

INTISARI

Adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) merupakan salah satu tanaman yang bisa digunakan sebagai obat tradisional. Buah adas sering digunakan oleh masyarakat sebagai obat demam, obat sakit perut, obat mencret, obat batuk, obat peluruh air seni, dan antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya analgesik infus buah adas terhadap mencit putih betina.

Penelitian yang akan dilaksanakan termasuk penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Subyek uji yang digunakan yaitu mencit putih betina sebanyak 36 ekor yang terbagi dalam 6 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol positif menggunakan suspensi asetosal dalam natrium karboksimetilselulose 1% dengan dosis 91 mg/kgBB. Kelompok II sebagai kontrol negatif menggunakan aquadest dengan dosis 91 mg/kgBB. Kelompok III-VI sebagai kelompok perlakuan infus buah adas dengan dosis 404,44; 606,67; 910, dan 1365 mg/kgBB. Bahan uji dan kontrol diberikan secara *peroral*. Setelah 10 menit, rangsang asam asetat 1% v/v diberikan secara *intraperitoneal* dan 5 menit kemudian geliat mencit diamati dan dicatat dalam kurun waktu 5 menit selama 60 menit. Jumlah geliat mencit dianalisis menggunakan Anova satu arah dengan taraf kepercayaan 95% dan uji dilanjutkan dengan Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infus buah adas mempunyai daya analgesik pada mencit putih betina. Daya analgesik yang dihasilkan dari infus buah adas dosis 404,44; 606,67; 910, dan 1365 mg/kgBB berturut-turut sebesar 33,42%; 46,87%; 60,98%, dan 68,31%.

ABSTRACT

Fennel (*Foeniculum vulgare* Mill.) is one of plants that used to be developed as a traditional medicine. Fennel is often used by people to cure fever, stomachache, diarrhia, coughs, emetic, and antiinflammation. The purpose of this study was to know the analgesic effect of fennel infusion forward white female mice.

The research was done including research on pure experiment with complete randomized one way statistic. The subject of the research were 36 white female mice divided into 6 groups. Group I was the negative controll used aquadest with the dose of 91 mg/kgBW. Group II was the positif controll used asetosal suspension in 1% natrium carboksümetilselulose with the dose of 91 mg/kgBW. Group III-VI were the subject of the fennel infusion with the dose of 404,44; 606,67; 910, and 1365 mg/kgBW. The testing substances and the controll were given *peroral*. After 10 minutes, the subject were given acetic acid stimulation about 1% v/v in a *intraperitoneal* way and after 5 minutes the mice's writhing responses were observed and recorded every 5 minutes in 60 minutes. The quantity of the writhing responses were analyzed using one way Anova with 95% significance level and were continued with Scheffe method.

The result of the study shown that the fennel infusion have an analgesic effect on white female mice. The analgesic effect produced by 404,44; 606,67; 910, and 1365 mg/kgBW dose of fennel infusion were 33,42%; 46,87%; 60,98%, and 68,31%.